

**KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI KELAS X MAN WONOSARI  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Disusun oleh:**

**Zahi Sakilah**

**NIM: 11470097**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

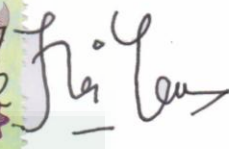
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahi Sakilah  
NIM : 11470097  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Juni 2015  
Yang menyatakan,



  
Zahi Sakilah  
NIM. 11470097

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahi Sakilah  
NIM : 11470097  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Juni 2015  
Yang membuat,



Zahi Sakilah  
NIM. 11470097



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zahi Sakilah  
NIM : 11470097  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK  
DI DALAM KELUARGA (STUDI KOMPARASI  
ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK  
BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI  
YOGYAKARTA)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Pembimbing Skripsi

Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002



### SURAT PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan munaqasah pada hari Jum'at 19 Juni 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, perbaikan seperlunya kami selaku konsultan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zahi Sakilah  
NIM : 11470138  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI  
KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2015  
Pembimbing Skripsi,

Zainal Arifin/M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002



Pengesahan Skripsi  
Nomor: UIN/KI/02/PP.01/504/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul **Kebutuhan Dasar Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zahi Sakilah  
NIM : 11470097  
Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 27 Juli 2015  
Nilai Munaqasyah : **B+**

Tim Munaqasyah  
Ketua Sidang

Zainal Arifin, M. S. I  
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M. Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 24 AUG 2015

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, MA  
NIP. 19641102 198603 1 003

## HALAMAN MOTTO

قُلْ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Mushaf Al-Azhar*, (Bandung: Hilal, 2010), hal.226.

**PERSEMBAHAN**

*Dengan setulus hati skripsi ini penulis persembahkan  
kepada almamater tercinta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa
2. Bapak Dr. Subiyantoro M.Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.
3. Bapak Zainal Arifin M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan sebagai Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
5. Bapak H. Bahsan S.Pd. MA selaku Kepala MA N Wonosari Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Wonosari.
6. Segenap Guru, Karyawan dan Siswa di MA N Wonosari Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Wasilun dan Ibu Kusmiati dan kakak-kakak tercinta (Titik, Dali, Neneng, Lala, Akbar, dan Hati) yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Teman-teman Kependidikan Islam angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta sahabat-sahabatku Zakki, Triya, Lifah, Beti, Sofi, Rizki, Ninda, Puji yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2015  
Penulis,

Zahi Sakilah  
NIM. 11470097

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metodologi Penelitian .....	26
G. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH</b> .....	
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	37
C. Visi dan Misi.....	39
D. Struktur Organisasi .....	39
E. Kedaan Siswa.....	42
F. Sarana dan Prasarana .....	43

**BAB III: KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK**

A. Kebutuhan Anak yang harus dipenuhi di dalam Keluarga .....	46
1. Kebutuhan Fisiologis .....	47
2. Kebutuhan Keamanan .....	48
3. Kebutuhan akan Kasih Sayang .....	49
4. Kebutuhan Penghargaan atau Harga Diri .....	50
5. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri .....	51
6. <i>Self Transcendence</i> .....	53
B. Kebutuhan Dasar Peserta didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik.....	54
C. Faktor lain yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Siswa .....	67
1. Faktor Internal .....	67
2. Faktor Eksternal .....	71

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran – saran .....	75
C. Penutup .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Versi terbaru Teori Hierarki Kebutuhan Maslow .....	15
Tabel 2: Struktur Organisasi MAN Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	40
Tabel 3: Jumlah Siswa/i MAN Wonosari Tahun Akademik 2014/2015 .....	42
Tabel 4: Data Nilai Peserta Didik Kelas X MIA 1 MAN Wonosari Semester Gasal	63
Tabel 5: Data Nilai Peserta Didik Kelas X MIA 2 MAN Wonosari Semester Gasal	64
Tabel 6: Data Nilai Peserta Didik Kelas X IIK MAN Wonosari Semester Gasal .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	:	Berita Acara Seminar
Lampiran IV	:	Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	:	Surat Ijin penelitian dari Provinsi
Lampiran VI	:	Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten
Lampiran VII	:	Surat Ijin dari Sekolah
Lampiran VIII	:	Pedoman Observasi dan Wawancara
Lampiran IX	:	Catatan Lapangan
Lampiran X	:	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran XI	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	:	Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XIII	:	Sertifikat PPL I
Lampiran XIV	:	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XV	:	Sertifikat ICT
Lampiran XVI	:	Sertifikat Ikla
Lampiran XVII	:	Sertifikat TOEC
Lampiran XVIII	:	Curriculum Vitae
Lampiran XIX	:	Prestasi Siswa MAN Wonosari

## ABSTRAK

**Zahi Sakilah.** *Kebutuhan Dasar Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini berdasarkan kebutuhan dasar peserta didik yang wajib dipenuhi keluarga, penting sekali bagi orang tua dan guru untuk memahami apa saja kebutuhan dasar peserta didik. Orang tua wajib memenuhi kebutuhan dasar tersebut guna anak dan peserta didik dapat meningkatkan prestasi. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui apa saja kebutuhan dasar anak yang wajib dipenuhi keluarga; (2) mengetahui bagaimana kebutuhan dasar peserta didik meningkatkan prestasi akademik; (3) mengetahui faktor lain yang menyebabkan anak berprestasi dan tidak berprestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam observasi peneliti mengamati langsung lokasi penelitian, sedangkan pada metode wawancara peneliti mengambil sepuluh orang peserta didik kelas X MAN Wonosari, dua wali kelas X, WAKA Kesiswaan dan Guru BK, sedangkan dalam metode dokumentasi peneliti memperoleh data sejarah singkat MAN Wonosari, Visi dan Misi, jumlah siswa, dan daftar nilai siswa. Sedangkan analisisnya peneliti menggunakan beberapa tahap yaitu reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal-hal yang penting dan tidak mengambil data yang tidak diperlukan, lalu penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) kebutuhan dasar anak yang harus dipenuhi dalam keluarga meliputi: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri, dan kebutuhan akan keagamaan; (2) prestasi akademik dapat diperoleh siswa dengan usaha siswa dalam meraih prestasi tersebut, tetapi dalam usaha mendapatkan prestasi siswa memerlukan kebutuhan dasar sehingga kebutuhan dasar dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. (3) faktor lain yang menyebabkan anak berprestasi dan tidak berprestasi di bagi menjadi dua, yaitu: (1) faktor internal, meliputi: kecerdasan siswa, sifat malas, minat, dan motivasi belajar; (2) faktor eksternal, meliputi: teman bergaul, guru, dan teknologi.

**Kata kunci:** Kebutuhan Dasar, Prestasi Belajar.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dimulai sejak seseorang dilahirkan hingga meninggal dunia. Proses pendidikan tersebut mencakup pendidikan formal maupun informal. Baik yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, kehidupan sekolah, pekerjaan maupun kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Semua orang memiliki motivasi berprestasi yang berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan dan kebutuhan akan berprestasi tersebut. Motivasi berperan penting dalam setiap pencapaian tujuan seseorang. Berdasarkan penjelasan yang ada, seorang anak yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan berakibat buruk terhadap prestasi akademiknya. Oleh karena itu, motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar, karena jika segala sesuatunya itu dipaksakan maka akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh.<sup>2</sup>

Lingkungan keluarga siswa, terutama kedua orang tuanya, mempunyai peranan penting dalam pembentukan pola kepribadian anak. Latar belakang keluarga yang berbeda akan menciptakan kondisi yang berbeda pula pada pola mendidik anak. Lingkungan keluarga yang tentram, nyaman, tenang, dan menyenangkan membuat seorang anak betah dan *kerasan* dirumah daripada

---

<sup>1</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1990), hal.7.

<sup>2</sup> Mubiar Agustin, *Permasalahan belajar dan inovasi pembelajaran*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2011), hal.19.



diluar, sehingga anak akan mudah konsentrasi dalam belajar. Hadirnya kondisi yang kondusif dalam pembelajaran dalam keluarga akan memotivasi seorang anak untuk memperoleh prestasi optimal.<sup>3</sup>

Dalam Undang-undang Replublik Indonesia nomor 20 tahun 2003 ini tentang Sistem Pendidikan Nasional ditemukan pada bab IV Pasal 7 Ayat 1 sampai dengan 2 tentang bagaimana hak dan kewajiban orang tua dalam hal mendidik anaknya; bab IV hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah bagian kedua hak dan kewajiban orang tua, Pasal 7 ayat.1 sampai dengan 2 yakni sebagai berikut:

1. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
2. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.<sup>4</sup>

Fernald dalam Lili Garliah dan Fatma Kartika Sary Nasution dalam penelitiannya (2005: 39) menyebutkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang yaitu: 1) keluarga dan kebudayaan, yaitu motivasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan teman, pola asuh orang tua juga memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak, 2) konsep diri, konsep diri merupakan bagaimana seseorang berfikir mengenai

---

<sup>3</sup> Hozali, *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Siswa dan Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2006/2007*, Skripsi jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal.3.

<sup>4</sup> *Undang-undang R.I. Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan*, (Surabaya: Kesindo utama, 2009), hal.133.

dirinya sendiri. Apabila dirinya percaya mampu melakukan sesuatu maka individu tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku, 3) jenis kelamin, prestasi yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak para wanita belajar tidak maksimal, khususnya wanita tersebut berada diantara pria.<sup>5</sup>

Bagaimana orang-orang terdekat memperlakukan anak akan mempengaruhi pencapaian anak dalam berprestasi. Keluarga adalah faktor terpenting dalam menyebabkan anak mengalami *underachiever*. Misalnya: kurangnya perhatian, dukungan, dan kesiapan orangtua untuk membantu anaknya dalam belajar dirumah serta mengatasi masalah-masalah akademik yang dihadapinya. Ekspektasi orang tua yang terlampau tinggi terhadap anaknya dapat berdampak pada munculnya pertentangan pendapat antara orang tua dengan anak. Selain itu orang tua juga kadang kurang menghargai prestasi belajar yang telah dicapai oleh anak. Sikap orang tua yang demikian kurang memacu anak untuk belajar lebih giat. Anak merasa prestasi belajar yang telah dicapai kurang dihargai dan anak juga akan merasa dirinya tidak mampu berprestasi dalam belajar.<sup>6</sup> Selain itu anak dan peserta didik mempunyai banyak kebutuhan-kebutuhan dasar untuk sekolah maupun dalam keluarga yang harus diperhatikan orang tua. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena kebutuhan dasar peserta didik di MAN Wonosari berbeda-beda.

---

<sup>5</sup> Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar....* hal. 20.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.30

Peneliti melakukan penelitian di MAN Wonosari Gunung Kidul dikarenakan peneliti menemukan bahwa peserta didik di MAN Wonosari pada kelas X ini banyak yang mengikuti bimbingan tentang masalah keluarganya ke guru BK. Berdasarkan data angket permasalahan yang telah diberikan kepada peserta didik, rata-rata mereka mempunyai masalah dengan keluarganya.<sup>7</sup> Dari wawancara singkat dengan salah satu peserta didik MAN Wonosari mengatakan bahwa selain harus rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus juga perlu dukungan dari keluarga berupa doa dan nasehat. Selain itu pada usia menengah anak berada pada masa remaja atau pubertas atau adoselen. Masa remaja masa peralihan atau transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa.<sup>8</sup> Peserta didik mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi guna meraih prestasi di sekolah, anak yang berprestasi dan anak yang tidak berprestasi tentu mempunyai kebutuhan dasar oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa kebutuhan dasar anak sekolah yang harus dipenuhi keluarga?
2. Bagaimana kebutuhan dasar peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik di kelas X MAN Wonosari Yogyakarta?

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Tuti Herawati selaku guru Bimbingan Konseling di MAN Wonosari, pada tanggal 18 Maret 2015, pada jam 19.00 WIB.

<sup>8</sup> Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal.3.3

3. Adakah faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di kelas X MAN Wonosari Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### a. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apa kebutuhan dasar anak sekolah yang harus dipenuhi keluarga.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dasar peserta didik meningkatkan prestasi akademik di kelas X MAN Wonosari Yogyakarta.
- 3) Mengetahui faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di kelas X MAN Wonosari Yogyakarta.

#### b. Kegunaan Penelitian

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi guru dan orang tua dalam memenuhi kebutuhan dasar peserta didik.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi orang tua serta guru dalam memenuhi kebutuhan siswa.

### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa judul skripsi *Analisis Kebutuhan Dasar Peserta Didik di dalam Keluarga (Studi Komparasi Anak Berprestasi dan tidak Berprestasi) siswa kelas X MAN Wonosari Yogyakarta* belum ada yang meneliti, namun ada beberapa karya ilmiah yang masih berhubungan dengan skripsi ini:

Skripsi yang ditulis oleh Irwan Roza jurusan bimbingan dan penyuluhan Islam Fakultas Dakwah 2004, yang berjudul *Konsep Aktualisasi diri dari Abraham Maslow Perspektif Psikologi Islam*. Tujuan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas tentang aktualisasi diri yang dikemukakan Abraham Maslow dan untuk menjelaskan aktualisasi diri dari Abraham Maslow melalui kaca pandang psikologi Islami. Hasil penelitian ini adalah konsep aktualisasi diri Abraham Maslow mengurai potensi-potensi bawaan (bakat-bakat) manusia sejak lahir yang harus di gali. Akan tetapi potensi atau bakat pada setiap individu haruslah di cari dengan cara kerja keras dan usaha yang maksimal, lalu jika bakat ini sudah ditemukan maka bakat ini haruslah di bina, dilatih dan kemudian di aktualisasi.<sup>9</sup>

Perbedaan skripsi diatas dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan membahas seluruh teori kebutuhan dari Abraham Maslow, tidak hanya kebutuhan akan aktualisasi saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dasar anak di dalam keluarga pada anak yang berprestasi dan tidak berprestasi.

Skripsi yang ditulis Pebri Haryawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2007 yang berjudul *Dampak Ekonomi Keluarga Terhadap Belajar Siswa di MTs N Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. Tujuan penelitian di atas adalah mengetahui dampak dari ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY. Dan hasil dari

---

<sup>9</sup> Irwan roza, *Konsep Aktulisasi diri dari Abraham Maslow Perspetif Psikologi Islam*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal.131

skripsi tersebut adalah dari 30 siswa kelas VIIIIF sembilan belas siswa dari ekonomi rendah memiliki nilai rata-rata 80,35, enam siswa ekonomi sedang memiliki nilai rata-rata 78,84, dan lima siswa dari ekonomi tinggi memiliki nilai rata-rata 78,76. Kesimpulannya tidak ada dampak ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa.<sup>10</sup> Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti akan membahas kebutuhan anak yang harus di cukupi oleh keluarga.

Chandra Devi Rahmawati dengan judul *peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Maarif Patalan Bantul*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV MI Maarif Patalan Bantul, mengetahui prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran orang tua guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini adalah peran orang tua dan guru antara lain, mendampingi dan menemani anak, memberikan fasilitas yang dibutuhkan, memberi motivasi serta mengontrol dan mengarahkan.

Terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih fokus pada kebutuhan peserta didik dalam berprestasi di dalam keluarga.

---

<sup>10</sup> Pebri Heryawan, *Dampak Ekonomi Keluarga Terhadap Belajar Siswa di MTs N Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal.111.

<sup>11</sup> Chandra Devi Rahmawati, *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul*, Skripsi Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal.4.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas, perlu peneliti tegaskan bahwa penelitian ini akan meneliti tentang kebutuhan anak yang wajib di penuhi oleh keluarga, kebutuhan dasar peserta didik di dalam keluarga anak yang berprestasi dan tidak berprestasi dan faktor lain yang menyebabkan anak berprestasi dan tidak berprestasi pada kelas X MAN Wonosari Yogyakarta. Kebutuhan disini peneliti menggunakan teori kebutuhan dari Abraham Maslow. Sehingga, inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kebutuhan Dasar Peserta didik**

Kebutuhan dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer pada hakikatnya merupakan kebutuhan biologis atau organik dan umumnya merupakan kebutuhan yang didorong oleh motif asli. Contoh kebutuhan primer itu antara lain adalah: makan, minum, bernafas, dan kehangatan tubuh. Sedangkan kebutuhan sekunder umumnya merupakan kebutuhan yang di dorong oleh motif yang dipelajari, seperti misalnya kebutuhan untuk mengejar pengetahuan, kebutuhan untuk mengikuti pola hidup masyarakat, kebutuhan akan hiburan, alat transportasi, dan sebagainya. Klasifikasi kebutuhan menjadi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder sering digunakan, namun pengklasifikasian semacam itu sering membingungkan. Oleh karena itu Cole dan Bruce yang dikutip Sunarto

membedakan kebutuhan menjadi dua kelompok, yaitu kebutuhan fisiologis dan kebutuhan psikologis.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kebutuhan Abraham Maslow yang terdiri dari enam kebutuhan. Sebelum membahas teori kebutuhan Abraham Maslow peneliti akan membahas tentang biografi Abraham Maslow dan hasil karya-karyanya.

a. Biografi Abraham Maslow

Abraham H. Maslow (1908-1970), seorang teori kepribadian yang realistik, dipandang sebagai bapak spiritual, pengembang teori, dan juru bicara yang paling cakap bagi psikologi humanistik.

Di sekolah, Maslow adalah murid ilmiah, dan berhasil mendapatkan tempat di City College of New York . Maslow awalnya belajar hukum untuk memenuhi keinginan orang tuanya, tapi ia menghadiri kuliah di Universitas Wisconsin. Di Wisconsin ia berubah tunduk ke psikologi, menerima gelar BA pada tahun 1930, gelar MA pada tahun 1931 dan Ph.D pada tahun 1934. Di Wisconsin ia dibimbing oleh Harry Harlow, seorang psikolog terkenal untuk karyanya pada monyet rhesus dan perilaku. Maslow mengembangkan melihat perilaku dominasi primata dan seksualitas. Selama periode tentang belajar di Wisconsin, Maslow menikahi sepupunya, Bertha Goodman, dengan siapa Maslow

---

<sup>12</sup> Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.61.



mempunyai dua anak perempuan. Setelah Ph.D, Maslow kembali ke New York pada tahun 1935, di mana ia melanjutkan studi psikologinya di Universitas Kolombia. Bekerja dengan EL Thorndike, Maslow terus mengembangkan minatnya pada seksualitas.<sup>13</sup>

Maslow mengajar di Brooklyn College, New York (1937-1951), sebelum menjadi staf Universitas Brandeis. Di Universitas Brandeis ia menjadi guru besar psikologi, dan dari tahun 1951 sampai tahun 1961 menjadi ketua departemen psikologi. Pada tahun 1969, Maslow menjadi pengajar pada yayasan William Price Laughlin di Menlo Park, California, tempat ia meninggal pada tahun 1970.<sup>14</sup>

b. Karya-karya Abraham Maslow

Ia menulis beberapa buku, beberapa diantaranya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Italia, Jepang, Polandia dan Spanyol. Buku-bukunya yang paling terkenal dan luas dibaca adalah *Toward A Psychology of Being* (1962; edisi kedua diterbitkan pada tahun 1968), dan *Motivation and Personality* (1954; edisi kedua diterbitkan pada tahun 1970). Buku yang pertama menghadirkan psikologi Maslow tentang kehidupan, yang untuk sebagian besar merupakan pengembangan konsepsi

---

<sup>13</sup> Haryanto, Biografi Abraham Maslow dan Teorinya, <http://belajarpsikologi.com/biografi-abraham-maslow-dan-teorinya/>, tanggal 18 Juni 2015, pukul 12.40 WIB.

<sup>14</sup> Henryk Misiak & Virginia Staudt Sexton, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik Suatu survai Historis*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hal.127.

Goldstein mengenai aktualisasi diri.<sup>15</sup> Teori yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Maslow.

c. Teori kebutuhan Abraham Maslow

Abraham Maslow membagi kebutuhan dasar manusia menjadi enam tingkat, yaitu:

1) Kebutuhan Fisiologis, yang paling dasar, paling kuat dan jelas dari antara sekalian keebutuhan manusia adalah kebutuhannya untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhannya akan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur dan oksigen. Seseorang yang mengalami kekurangan makanan, harga diri dan cinta pertama-tama akan memburu makanan terlebih dahulu. Ia akan mengabaikan atau menekan dulu semua kebutuhan lain sampai kebutuhan fisiologisnya itu terpuaskan.<sup>16</sup>

2) Kebutuhan akan Rasa Aman

Segera setelah kebutuhan Fisiologis terpuaskan secukupnya, muncullah apa yang dikatakan Maslow dilukiskan sebagai kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman. Karena kebutuhan akan rasa aman ini biasanya terpuaskan pada orang-orang dewasa yang normal dan sehat, maka cara terbaik untuk memhaminya adalah dengan mengamati anak-anak atau orang-orang dewasa yang mengalami gangguan neurotik.

---

<sup>15</sup> *Ibid...*hal.128.

<sup>16</sup> Frank G Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: Kaniisius, 2010), hal. 71.

Orang-orang dewasa yang tidak akan atau neurotik bertingkah laku sama seperti anak-anak yang tidak aman. Orang semacam itu, kata Maslow, bertingkah laku seakan-akan selalu dalam keadaan terancam bencana besar. Artinya ia akan selalu bertindak seolah-olah menghadapi keadaan darurat, dapat dikatakan, seorang dewasa yang neurotik akan bertingkah laku seolah-olah ia benar-benar takut kena pukul. Seorang yang tidak aman memiliki kebutuhan akan keteraturan dan stabilitas secara berlebihan serta akan berusaha keras menghindari hal-hal yang bersifat asing dan yang diharapkannya.<sup>17</sup>

Seorang anak membutuhkan suasana ketertiban, keserasian atau irama yang teratur. Keadaan-keadaan yang tidak adil, tidak wajar, atau tidak konsisten pada diri orang tua akan secara cepat mendapatkan reaksi dari anak. Ia akan merasa cemas dan tidak aman. Bahkan lebih jauh lagi, bagi seorang anak, kebebasan yang terbatas adalah lebih baik daripada kebebasan yang tak terbatas.<sup>18</sup>

### 3) Kebutuhan akan Kasih Sayang.

Jika kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman telah terpenuhi, maka muncullah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa memiliki-dimiliki. Maslow mengemukakan bahwa tanpa cinta pertumbuhan dan perkembangan

---

<sup>17</sup> *Ibid...*hal.73.

<sup>18</sup> Hasyim Muhammad, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi; Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 74.

kemampuan orang akan terhambat.<sup>19</sup> Maksud disini adalah kasih sayang dan cinta dari orang tua peserta didik.

Selama tahun-tahun prasekolah, hubungan dengan orang tua atau pengasuhnya merupakan dasar bagi perkembangan emosional dan sosial anak. Sejumlah ahli mempercayai bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuh selama beberapa tahun pertama kehidupannya merupakan kunci utama perkembangan sosial anak, meningkatkan kemungkinan anak memiliki kompetensi secara sosial dan penyesuaian diri yang baik pada tahun-tahun prasekolah dan sesudahnya.<sup>20</sup>

#### 4) Kebutuhan Harga Diri

Manakala kebutuhan dimiliki dan mencintai telah relatif terpuaskan, kekuatan motivasinya melemah, diganti motivasi harga diri. Kepuasan kebutuhan harga diri menimbulkan perasaan dan sikap percaya diri, diri berharga, diri mampu, dan perasaan berguna dan penting di dunia. Sebaliknya frustrasi karena kebutuhan harga diri tak terpuaskan akan menimbulkan perasaan dan sifat canggung, lemah pasif, tergantung, penakut, tidak mampu mengatasi tututan hidup dan rendah diri dalam bergaul. Menurut Maslow, penghargaan dari orang lain hendaknya diperoleh berdasarkan penghargaan diri kepada diri sendiri. Orang seharusnya memperoleh penghargaan dari

---

<sup>19</sup> *Ibid...*hal.75

<sup>20</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.144.

kemampuan dirinya sendiri, buka dari ketenaran eksternal yang tidak dapat di kontrolnya, yang membuatnya tergantung pada orang lain.<sup>21</sup>

5) **Kebutuhan akan Aktualisasi diri**

Setiap orang harus berkembang sepenuh kemampuannya. Kebutuhan psikologis untuk menumbuhkan, mengembangkan dan menggunakan kemampuan, oleh Maslow disebut aktualisasi diri, merupakan salah satu aspek penting teorinya tentang motivasi pada manusia.<sup>22</sup>

6) *Self Transcendence*

Pada tahun 1969 pada masa disiplin ilmu psikologi mulai mengarahkan perhatian pada dimensi spiritual manusia. Menurut Maslow, pengalaman keagamaan meliputi *peak experience*, *plateu* dan *farther of human nature*. Oleh karena itu, apabila mengabaikan pengalaman-pengalaman tersebut, psikologi di anggap belum sempurna sebelum memfokuskan kembali dalam pandangan spiritual.<sup>23</sup> Pengalaman spiritual adalah puncak tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia serta merupakan peneguhan dari keberadaannya sebagai makhluk

---

<sup>21</sup>Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2012, hal.206.

<sup>22</sup>Frank G. Goble, *Mazhab ketiga; Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hal.76-77

<sup>23</sup> Ujam Jaenudin, *Psikologi Tranpersonal*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 76.

spiritual. Pengalaman spiritual adalah kebutuhan tertinggi manusia.<sup>24</sup>

Dimana seseorang mengalami rasa identitas dirinya melampaui batas-batas diri pribadinya melalui pengalaman puncak yaitu pengalaman religius, pengalaman dengan lingkungan hidup yang melibatkan perilaku kepada orang lain, makna hidup dan dalam beragama.<sup>25</sup> Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Mark Koltko Rivera dalam jurnalnya yang berjudul *Rediscovering the Later Version of Maslow's Hierarchy of Needs: Self-Transcendence and Opportunities for Theory, Research, and Unification* sebagai berikut:

Tabel 1  
Versi terbaru teori Hierarki Kebutuhan Maslow<sup>26</sup>

Level Motivasi	Deskripsi
Self-transcendence/diri yang berkualitas	Mebutuhakan kontinuitas sebuah penyebab diluar diri dan untuk mengalami sebuah kerukunan diluar batas diri melalui pengalaman yang banyak
Aktualisasi diri	Memerlukan pemenuhan atau pengoptimalan potensi diri.
Kebutuhan penghargaan	Memerlukan penghargaan melalui pengakuan atau prestasi
Kebutuhan akan kepercayaan dan cinta	Memerlukan persatuan dengan grup

<sup>24</sup> *Ibid...*hal.204

<sup>25</sup> Mark E. Koltko-Rivera, *Rediscovering the Later Version of Maslow's Hierarchy of Needs: Self-Transcendence and Opportunities for Theory, Research, and Unification*, Review of General Psychology, New York University and Professional Services Group, Inc, Vol. 10, No. 4, 2006, hal.303.

<sup>26</sup> *Ibid...*hal.303

Kebutuhan keamanan	Memerlukan keamanan melalui aturan
Kebutuhan Fisiologis	Membutuhkan pemenuhan kebutuhan pokok dari hidup

Teori Hierarki kebutuhan Maslow dalam tabel tersebut di baca dari bawah, yaitu dimulai dengan kebutuhan fisiologis gambaran kebutuhan ini adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidup, setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi munculah kebutuhan akan rasa aman, bentuk kebutuhan ini adalah seseorang menghendaki keamanan dalam hidupnya, selanjutnya kebutuhan bersosialisasi atau kebutuhan akan kasih sayang, bentuk kebutuhan ini adalah diterima dalam kelompoknya, selanjutnya kebutuhan harga diri, bentuk kebutuhan ini adalah seseorang menghendaki akan penghargaan akan prestasi yang diperolehnya, kemudian kebutuhan aktualisasi diri bentuk kebutuhan ini adalah setiap orang harus berkembang sepuh kemampuannya, dan Self Trancendence atau pengalaman puncak, kebutuhan ini meliputi *peak experience*, *plateu* dan *farther of human nature*.

Perlu ditegaskan disini adalah, bahwa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut tidak hanya bersifat material, namun lebih dari itu adalah bersifat spiritual. Dengan kata lain orang yang memiliki

kesehatan mental yang prima akan mudah untuk terpuaskan dari kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut.<sup>27</sup>

## 2. Peran Keluarga

Menurut Keinston, tidak ada satu institusi yang lebih berjaln secara erat dengan institusi lainnya seperti institusi keluarga. Artinya institusi-institusi yang ada di dalam masyarakat, termasuk juga institusi pendidikan, tidak mungkin dipisahkan hubungannya dengan institusi keluarga.<sup>28</sup> Mengingat keluarga adalah institusi pertama dan utama yang berperan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam membentuk sosok seorang individu sebagai warga masyarakat. Secara umum keluarga merupakan suatu lembaga yang terdiri atas suami istri dan anak-anaknya yang belum menikah, hidup dalam sebuah kesatuan kelompok berdasarkan ikatan tertentu. Keluarga sebagai suatu kesatuan sosial terkecil merupakan kelompok kekerabatan yang bertempat tinggal sama, yang ditandai dengan adanya kerja sama ekonomi, memiliki fungsi menyosialisasikan atau mendidik anak sehingga anak berkembang dengan baik.<sup>29</sup> Peranan-peranan keluarga, sebagai berikut:

- a. Keluarga berperan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan ketertiban diperoleh dalam satu wadah tersebut.

---

<sup>27</sup> Hasyim Muhammad, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi...*, hal. 71.

<sup>28</sup> Ihromi, *Bunga-bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan obor, 2004), hal.60.

<sup>29</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik; Ilmu Mendidik*, ( Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 189.



- b. Keluarga batih merupakan unit sosia-ekonomis yang secara materil memenuhi kebutuhan anggota-anggotanya.
- c. Keluarga batih menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup.
- d. Keluarga batih merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Orang tua biasa disebut sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Oleh karena itu, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Menurut Ahmad Tafsir dalam Islam, orang tua adalah yang paling bertanggung jawab terhadap anak didiknya. Hal ini disebabkan oleh dua hal, orang tua dalam keluarga adalah pendidik kodrati, yaitu setiap orang yang telah berkeluarga yang secara kodrati memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anaknya.<sup>31</sup>

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Sebelum mengetahui pengertian tentang prestasi belajar, perlu membahas belajar terlebih dahulu karena prestasi belajar tidak akan di dapat jika tidak melakukan proses belajar.

---

<sup>30</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.23.

<sup>31</sup> Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga ( Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 155.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengetian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.<sup>32</sup>

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, man usia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.<sup>33</sup>

Prestasi belajar ialah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor, atau kartu hasil studi (KHS). Hasil laporan ini diberikan setiap tengah semester, semester atau setiap tahun.<sup>34</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah didapatkan tanpa usaha baik berupa pengetahuan atau keterampilan (Qohar, 2002).<sup>35</sup> Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai tolak ukur akan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>36</sup>

---

<sup>32</sup> Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) , hal.13.

<sup>33</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 104.

<sup>34</sup> Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hal.89.

<sup>35</sup> Maya Maria, *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi*, Skripsi Jurusan Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal.12.

<sup>36</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 19.

Orang yang berprestasi adalah orang yang mendapatkan keberhasilan atas usahanya. Prestasi bukanlah sesuatu yang datang tanpa usaha keras. Jika kita menyimak kisah-kisah perjalanan hidup orang-orang yang berprestasi, kita akan mendapati bahwa mereka bekerja keras untuk mencapai prestasi tersebut. Prestasi seorang siswa diwujudkan dalam perolehan nilai hasil belajar yang baik atau kelulusan dengan nilai yang baik, prestasi belajar siswa dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, tetapi yang dimaksud prestasi dalam penelitian ini adalah prestasi dalam bidang kognitif peserta didik saja yaitu dilihat dari nilai rata-rata dan ranking peserta didik yang diperoleh dari hasil ujian semester gasal tahun ajaran 2014/2015 pada kelas X MAN Wonosari Yogyakarta.

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi dua macam, yakni faktor internal dan faktor eksternal;

1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

a) Faktor Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai sakit kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak terbekas.<sup>37</sup>

b) Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologi seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.<sup>38</sup>

(1) Kecerdasan Siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2010) hal, 130.

<sup>38</sup> Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan..*, hal. 20.

<sup>39</sup> *Ibid*, hal.21

## (2) Motivasi

McDonald memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai suatu perubahan tenaga didalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>40</sup>

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi.

Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.<sup>41</sup>

## (3) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>42</sup>

## (4) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada anda dan mata pelajaran yang anda sajikan merupakan

---

<sup>40</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal .203.

<sup>41</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, hal. 84

<sup>42</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hal. 133.

pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut.<sup>43</sup>

#### (5) Bakat

Menurut Slavin yang di kutip oleh Baharuddin mendefinisika bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar.<sup>44</sup> Bakat adalah kapasitas seseorang atau potensi hipotesis untuk dapat melakukan suatu tugas dimana sebelumnya sedikit menjalani latihan atau sama sekali tidak memperoleh latihan terlebih dahulu. Michael berpendapat bahwa bakat merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu tugas di mana sebelumnya individu sedikit atau tidak dilatih untuk sesuatu itu.<sup>45</sup>

#### (6) Kemauan Belajar

Kemauan ini memegang peranan yang penting di dalam belajar. Adanya kemauan dapat mendorong belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlemah belajar. Di dalam individu yang belajar harus ada dorongan dalam dirinya, yang dapat mendorongnya ke suatu tujuan yang berarti kemauan

---

<sup>43</sup> *Ibid...*hal.132

<sup>44</sup> Baharudin & Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar...*, hal.25.

<sup>45</sup> A. Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 42.

belajar ini sangat erat hubungannya dengan keinginan dan tujuan individu.<sup>46</sup>

## 2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu, baik berupa lingkungan fisik, maupun lingkungan sosial terutama faktor lingkungan keluarga, lingkungan iklim sekolah, lingkungan pergaulan teman sebaya, dan sebagainya. Lingkungan fisik sekolah adalah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan.<sup>47</sup>

Faktor keluarga siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>48</sup>

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, guru dan siswa, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>49</sup>

### c. Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar disekolah, antara lain: malas, sifat keterpaksaan, dan persepsi diri yang buruk.

---

64 <sup>46</sup> Mustaqim & Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.

<sup>47</sup> Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern...*, hal. 92.

<sup>48</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1995, hal.62.

<sup>49</sup> *Ibid...*hal.67.

Malas ialah sifat keengganan yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu. Malas belajar ialah sifat keengganan (ketidakmauan) yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk belajar dalam upaya mencapai prestasi demi masa depan hidupnya.

Sifat keterpaksaan ialah suatu sifat yang mudah mengeluh, mengomel dan tak mau melakukan sesuatu tugas yang harus dikerjakan oleh seorang siswa. Sifat keterpaksaan juga dianggap sebagai penghambat dalam pencapaian prestasi belajar, karena seorang pelajar tak memiliki kesadaran untuk belajar.

Persepsi diri yang buruk, seorang siswa yang mempunyai persepsi buruk terhadap diri-sendiri, pada umumnya, berasal dari lingkungan keluarga yang tak mendukung keberhasilan dalam suatu pelajaran, dan senantiasa memperlakukan secara buruk terhadap seorang anak. Persepsi buruk ditandai dengan suatu perasaan bahwa dirinya adalah orang yang bodoh, tidak mampu, dan tak bisa berbuat apa-apa dalam mengikuti pelajaran disekolah.<sup>50</sup>

Kesehatan yang sering terganggu, badan yang sering sakitan, kurangnya tenaga, kurang vitamin, merupakan faktor yang bisa menghambat juga. Adanya gangguan emosional, rasa tak tenang, khawatir, mudah tersinggung, semuanya menjadikan kegiatan belajar terganggu. Faktor kesehatan jasmani dan rohani turut menentukan

---

<sup>50</sup> Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern...*, hal.93.



apakah belajar akan lancar atau tidak. Hendaknya diusahakan agar kesehatan ini terus di perhatikan.<sup>51</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek yang sedang dikaji. Metode penelitian merupakan suatu cabang disiplin ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara mendapatkan data yang valid. Setelah melalui serangkaian proses data tersebut diharapkan dapat membawa solusi untuk memecahkan masalah dan problematika yang terjadi.<sup>52</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor yang di kutip Basrawi dan Suwandi mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>53</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Penelitian ini mencoba untuk mendalami kebutuhan dasar anak yang wajib dipenuhi oleh keluarga, bagaimana kebutuhan dasar anak yang

---

<sup>51</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 118.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.6

<sup>53</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami...* hal.21.

berprestasi dan tidak berprestasi serta faktor lain yang menyebabkan anak berprestasi dan tidak berprestasi pada kelas X MAN Wonosari Yogyakarta.

## 2. Subjek Penelitian

Menurut Moleong yang di kutip oleh Basrawi dan Suwandi mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian, yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>54</sup>

Penentuan sumber data pada pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari:

- a. Orang tua Peserta didik selaku orang yang terdekat peserta didik.

Peneliti telah mewawancarai empat orang tua dari peserta didik, karena tempat tinggal orang tua peserta didik cukup jauh, dan responden susah untuk di wawancara peneliti mengambil data dengan memberikan form pertanyaan yang harus di isi oleh orang tua peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada orang tua peserta didik dikarenakan orang tua adalah orang terdekat peserta didik dan ayah dan ibu adalah kepala keluarga. Orang tua yang telah peneliti wawancarai tersebut adalah:

- 1) Ibu Sulastri, beliau merupakan orangtua dari peserta didik Diah Ayu

Alfiyani anak kelas X MIA 1 MAN Wonosari.

---

<sup>54</sup> *Ibid*,.... hal. 188.

- 2) Bapak Jumeno adalah orang tua dari Nur Halimah kelas X MIA 2 MAN Wonosari.
  - 3) Bapak Dumadi beliau merupakan orang tua dari peserta didik bernama Ridwan Agung Prastowo anak kelas X IIS 3 MAN Wonosari.
  - 4) Bapak Subandi, beliau merupakan orang tua dari peserta didik bernama Mahmud Nur Ngaini anak kelas X IIK MAN Wonosari.
- b. Siswa MAN Wonosari. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengumpulkan data dari siswa kelas X, hal ini lebih dilakukan karena siswa kelas X mempunyai masalah dengan keluarganya dari data cek masalah (DCM) yang di berikan guru BK. Caranya peneliti memilih peserta didik dengan melihat daftar nilai semester ganjil kelas X MAN Wonosari. Peneliti telah mengambil 10 peserta didik yaitu: Diah Ayu Alfiyani, Caesar Fajar Panji Saputra, Nur Halimah, Uky Dian Saputra, Mukhlis Gunadi, Sepnu Dhanu Nugroho, M. Ridwan, Mahmud Nur Ngaini, Yusra Tri Rahayu, Siti Rohmawati.
- c. Waka Bidang Kesiswaan Hermawan Prono, S.Pd. peneliti mellakukan wawancara dengan beliau karena beliau mengetahui bagaimana keadaan peserta didik di MAN Wonosari, data yang diperoleh dari beliau adalah tentang kebutuhan anak yang wajib dipenuhi keluarga dan faktor yang menyebabkan anak berprestasi dan tidak berprestasi. Peneliti mengambil data dengan cara datang langsung ke tempat penelitian dan menemui beliau di ruangannya.

d. Wali kelas X MAN Wonosari, untuk mendapatkan informasi lainnya yang berkaitan dengan peserta didik, kebutuhan dasar anak yang wajib dipenuhi keluarga, kebutuhan dasar peserta didik yang berprestasi dan tidak berprestasi serta faktor lain yang menyebabkan anak berprestasi dan tidak berprestasi. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas dikarenakan wali kelas dapat mengetahui keadaan peserta didik dan memegang nilai peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari:

- 1) Dra. Kalimah, beliau adalah wali kelas X IIK (Ilmu-ilmu Keagamaan).
- 2) Rita Indriana, S. Pd.Si, beliau adalah guru matematika dan wali kelas X MIA 1 (Matematika dan Ilmu-ilmu Alam).

e. Siti Khoiriyatun, S. Pd, beliau adalah guru BK dan Koordinator UKS di MAN Wonosari. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK karena guru BK telah banyak menampung curahan permasalahan siswa di sekolah.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana penelitian kualitatif untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dengan menggunakan alat bantu atau tidak.<sup>55</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung lokasi

---

<sup>55</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal .99.

penelitian. Dengan peneliti masuk kedalam kelas dan lingkungan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara secara mendalam dilakukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian.<sup>56</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>57</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam tentang responden terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di MAN Wonosari. Proses wawancara yang telah dilakukan adalah dengan datang langsung ke lokasi MAN Wonosari dan menemui responden yang akan di ambil datanya.

---

<sup>56</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.141.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.197.

Responden yang telah peneliti wawancara dapat dilihat dalam subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini menggunakan data-data dokumen sebagai acuan. Melalui dokumen-dokumen yang dianggap bersangkutan dengan latar penelitian, hal ini dimaksud agar peneliti dapat menguji, merumuskan arah dan hasil penelitian. Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah jumlah guru, jumlah peserta didik, daftar sarana dan prasarana, daftar nilai peserta didik kelas X semester 1 tahun ajaran 2014/2015 serta fasilitas lainnya yang ada di MAN Wonosari Yogyakarta. Dokumentasi menjadi salah satu metode yang penting. Sebab dengan dokumentasi data yang diperoleh oleh peneliti dapat diolah kembali keabsahannya.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik validasi data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.330.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh antar sumber dan responden penelitian serta mengoreksi kembali data-data yang sudah diperoleh dari sekolah MAN Wonosari untuk memastikan kebenaran data tersebut. Metode ini peneliti gunakan dalam bab pembahasan contohnya dalam halaman 64.

## **5. Metode Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>59</sup> Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono.. hal.334.

<sup>60</sup> *Ibid...*hal. 335.

Proses analisis data melalui beberapa tahap yaitu;

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan tidak mengambil data yang diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas kemudian mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses dimana menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>62</sup> Setelah peneliti mereduksi data peneliti menemukan hasil gambaran inti penelitian.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Sedangkan verifikasi merupakan tahapan untuk menguji

---

<sup>61</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Yogyakarta: UI Press, 2009), hal. 16-19

<sup>62</sup> *Ibid...*hal. 16-19



kebenaran, kekokohan dan kecocokannya.<sup>63</sup> Dalam hal ini ketika peneliti sudah menyajikan data peneliti akan merangkumnya dalam kesimpulan, yaitu inti-inti dari temuan yang peneliti peroleh dari lapangan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis dan mempermudah dalam menjabarkannya serta memberikan gambaran umum mengenai penulisan skripsi ini, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab pertama yaitu pendahuluan. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum tentang MAN Wonosari Yogyakarta. Meliputi sejarah berdirinya, letak geografis dan lingkungannya, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana serta kegiatan belajar mengajar didalamnya.

Bab ketiga adalah pembahasan yang didalamnya terkandung jawaban rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, yaitu tentang kebutuhan dasar peserta didik dalam keluarga anak yang berprestasi dan tidak berprestasi di MAN Wonosari.

---

<sup>63</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Yogyakarta: UI Press, 2009), hal. 16-19.

Bab keempat merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk guru dan orang tua dalam mengetahui dan memenuhi kebutuhan dasar peserta didik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti sampaikan maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan dasar anak yang harus di penuhi dalam keluarga ada enam seperti teori Abraham Maslow, yaitu:
  - a. Kebutuhan Fisiologis, bentuk kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling dasar dan kasat mata, seperti makan, minum dan istirahat hingga perlengkapan yang menunjang sekolah seperti buku-buku, seragam, dll.
  - b. Kebutuhan akan Rasa Aman, bentuk kebutuhan keamanan yaitu orang tua dan keluarga membuat suasana yang nyaman untuk anak dan memantau anak.
  - c. Kebutuhan akan Kasih Sayang, bentuk kebutuhan akan kasih sayang adalah selalu dekat dengan anak dan membuat nyaman anak.
  - d. Kebutuhan penghargaan atau harga diri, bentuk kebutuhan ini adalah memberikan *reward* kepada anak ketika mendapatkan prestasi, tidak harus berbentuk benda tetapi juga dengan ucapan.
  - e. Kebutuhan Aktualisasi Diri, bentuk kebutuhan ini adalah dengan memberikan ruang kepada anak untuk mengembangkan kemampuan diri anak misalnya dengan cara les.

- f. *Self Transcendence*, kebutuhan ini terkait dengan keagamaan anak, bentuk kebutuhan ini adalah dengan menanamkan dasar-dasar agama kepada anak.
2. Prestasi akademik siswa di kelas X MAN Wonosari Yogyakarta tergantung bagaimana anak berusaha untuk mendapatkan prestasi akademik, tetapi dalam hal meraih prestasi akademik siswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan dasar untuk membantu meningkatkan prestasi, jadi kebutuhan dasar peserta didik yang terpenuhi dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa di kelas X MAN Wonosari Yogyakarta.
  3. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di kelas X MAN Wonosari Yogyakarta, yaitu:
    - a. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik, meliputi: Kecerdasan peserta didik, Malas, Minat, dan Kemauan Belajar.
    - b. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi: Teman bergaul, Guru dan Teknologi.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Orang Tua dan Keluarga
  - a. Hendaknya bisa meluangkan waktunya untuk membimbing anaknya ketika sedang belajar.
  - b. Memberi kasih sayang dan motivasi yang tulus.

c. Memahami karakter anaknya dan selalu berusaha mencukupi kebutuhan anaknya.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya menjadi tauladan yang baik untuk peserta didiknya.
- b. Hendaknya Guru lebih memahami kebutuhan peserta didik.
- c. Memantau peserta didik tidak hanya di sekolah namun di lingkungan luar sekolah juga.

**C. Penutup**

Alhamdulillah rabbi'l'amin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Peneliti menyadari banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembacanya.

Akhir kata, peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada semua yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2012.
- A. Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Haryanto, Biografi Abraham Maslow dan Teorinya, <http://belajarpsikologi.com/biografi-abraham-maslow-dan-teorinya/>, tanggal 18 Juni 2015, pukul 12.40 WIB.
- Hasyim Muhammad, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi; Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Henryk Misiak & Virginia Staudt Sexton, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik Suatu survai Historis*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- Hozali, *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Siswa dan Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2006/2007*, Skripsi jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Ihromi, *Bunga-bunga rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan obor, 2004.
- Irwan roza, *Konsep Aktualisasi Diri dari Abraham Maslow Perspektif Psikologi Islam*, Skripsi., jurusan bimbingan dan penyuluhan Islam fakultass dakwah institut Agama Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Mark E. Koltko-Rivera, *Rediscovering the Later Version of Maslow's Hierarchy of Needs: Self-Transcendence and Opportunities for Theory, Research, and Unification*, Review of General Psychology, New York University and Professional Services Group, Inc, Vol. 10, No. 4, 2006.

- Maya Maria, *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi*, Skripsi Jurusan Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga ( Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mubiar Agustin, *Permasalahan belajar dan inovasi pembelajaran*, Bandung:PT. Refika Aditama, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2010.
- Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Mustaqim & Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Pebri Heryawan, *Dampak Ekonomi Keluarga Terhadap Belajar Siswa di MTs N Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ujam Jaenudin, *Psikologi Tranpersonal*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Undang-undang R.I. Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, Surabaya: Kesindo utama, 2009.

Uyoh Sadulloh, *Pedagogik; Ilmu Mendidik*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734*  
*Email : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Nomor : UIN/KI/02/PP.009/279/2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
Zaenal Arifin, M.S.I  
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

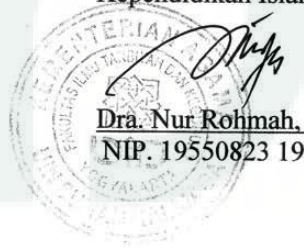
Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Zahi Sakilah  
NIM : 11470097  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

  
Dra. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN**

*Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 25 Maret 2015  
Waktu : 09.00 Wib  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
I.	Moderator	Zainal Arifin, M,SI	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi  
Nama Mahasiswa : Zahi Sakilah  
Nomor Induk : 11470097  
Jurusan : KI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Maret 2015

Judul Skripsi :

**ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DI DALAM KELUARGA (STUDI KOMPARASI ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA)**

Pembahas ( Minimal 4 orang )

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11470159	Tri Mulyaningih	1.
2	11470129	Enindra Pw	2.
3	11470141	Puji Wati Stanh	3.
4	11470128	Shonifatul Aliyan	4.
5	11470133	Prisdiana	5.
6	11470131	Khaidaroh Sholah F.	6.
7	11470101	Adita Pramanasari	7.

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Moderator

Zainal Arifin, M,SI  
NIP. : 19800324 200912 1 002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/207/2015

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Perubahan Judul

**Kepada Yth.**

Ketua Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

**ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DI DALAM KELUARGA  
(STUDI KOMPARASI ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK  
BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA)**

Nama : Zahi Sakilah

NIM : 11470097

Jur/Smt : Kependidikan Islam/ VIII (Delapan)

Alamat : Gendeng, Gondokusuman, Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

**KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
AKADEMIK SISWA DI KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA.**

Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

Mahasiswa

Zahi Sakilah

NIM: 11470097

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M.Ag.

NIP. 19590410 198503 1 005

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/260/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1542/2015**  
Tanggal : **9 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ZAHY SAKILAH** NIP/NIM : **11470097**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DI DALAM KELUARGA (STUDI KOMPARASI ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA)**  
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
Waktu : **10 APRIL 2015 s/d 10 JULI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **10 APRIL 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 427/KPTS/IV/2015

- Membaca : Surat dari Setda D.I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/V/260/4/2015 , hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijijinkan kepada :  
Nama : **ZAHY SAKILAH NIM : 11470097**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Kusuma GK IV No. 891, Gedeng, Sleman, Yogyakarta  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DI DALAM KELUARGA (STUDI KOMPARASI ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA)"
- Lokasi Penelitian : MAN Wonosari Kabupaten Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Zainal Arifin, M.S.I  
Waktunya : Mulai tanggal : 17/04/2015 sd. 10/07/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 17 April 2015

AN. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala MAN Wonosari Kab. Gunungkidul. ;
6. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281  
email: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/1542/2015

Yogyakarta, 9 April 2015

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:

**Gubernur Provinsi DIY**

**Ub. Kepada Biro Administrasi Pembangunan**

**Komplek Kepatihan-Danurejan Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DI DALAM KELUARGA (STUDI KOMPARASI ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA)" diperlukan penelitian.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Zahi Sakilah

NIM : 11470097

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Kependidikan Islam

Alamat : Jl. Kusuma No. 891, Gendeng, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonosari Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 13 April s/d 13 Juli 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag., M. Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

**Tembusan Kepada:**

1. Dekan
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



## KEMENTERIAN AGAMA

### MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNGKIDUL

Jln. Sunan Ampel 68 Trimulyo II Kepek Wonosari Gunungkidul Kode Pos 55813 Telp. (0274) 391377

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.12.7/PP.00.6/ 310 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : ZAHY SAKILAH  
NIM : 11470097  
Fakultas / Instansi : Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Kusuma GK IV No. 891, Gedeng, Sleman, Yogyakarta

bahwa saudara tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DI DALAM KELUARGA (STUDI KOMPARASI ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA)", mulai tanggal 17 April 2015.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Wonosari, 11 Mei 2015

Kepala,  
  
H. BAHSAN, S.Ag, M.A.  
NIP. 19570315 198603 1 002



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Zahi Sakilah  
NIM : 11470097  
Pembimbing : Zainal Arifin, M.S.I  
Judul : ANALISIS KEBUTUHAN DASAR PESERTA DIDIK DI DALAM KELUARGA ( STUDI KOMPARASI ANTARA ANAK BERPRESTASI DAN TIDAK BERPRESTASI PADA KELAS X MAN WONOSARI YOGYAKARTA)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 Maret 2015	1	Revisi Proposal Skripsi	
2.	21 Maret 2015	2	Acc Proposal Skripsi	
3.	25 Maret 2015	3	Seminar Proposal Skripsi	
4.	28 Mei 2015	4	Bab I, II, III	
5.	23 Juni 2015	5	Revisi Bab I,II,III,IV	
6.	29 Juni 2015	6	Revisi Abstrak dan Bab IV	
7.	30 Juni 2015	7	ACC Munaqosah	

Yogyakarta, 30 Juni 2015  
Pembimbing

Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.  
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 2807 /2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ZAHY SAKILAH**  
NIM : 11470097  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VIII ( Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - ( NIHIL ) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas  
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS  
Jumlah Mata Kuliah Elèksi : 10 SKS  
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,40 ( Tiga Koma Empat Nol )

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai  
Jurusan KI



Supriyono  
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ZAHY SAKILAH  
NIM : 11470097  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

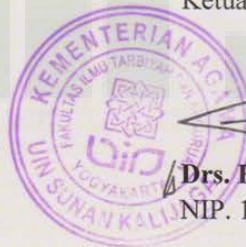
**84 (B+)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
**Drs. H. Suismanto, M.Ag.**  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

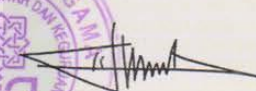
**Nama** : ZAHY SAKILAH  
**NIM** : 11470097  
**Jurusan/Progam Studi** : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,36 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ZAHY SAKILAH  
NIM : 11470097  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	60	C
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.47.69 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Zahi Sakilah :  
تاريخ الميلاد : ٢ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٥, وحصلت  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا, ٢ يوليو ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.47.68/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Zahi Sakilah**  
Date of Birth : **July 02, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **July 03, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	31
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 03, 2015  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## CURRICULUM VITAE

### A. DATA PRIBADI

Nama : Zahi Sakilah  
Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 2 Juli 1993  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Kost Ladies Jl. Kusuma  
No. 891, Gendeng, Baciro Rt/Rw 78/18  
Gondokusuman Sleman Yogyakarta  
No. Telp/Hp : 083873715702



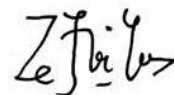
### B. DATA KELUARGA

Ayah : Wasilun  
Ibu : Kusmiati  
Alamat Orangtua : Kebarongan Rt 01 Rw 08 Kemranjen Banyumas

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD Negeri III Kebarongan (1999-2005)
2. MTs WI Kebarongan (2005-2008)
3. MA WI Kebarongan (2008-2011)
4. Menempuh SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Juni 2015  
Yang membuat



Zahi Sakilah